

BAB 3

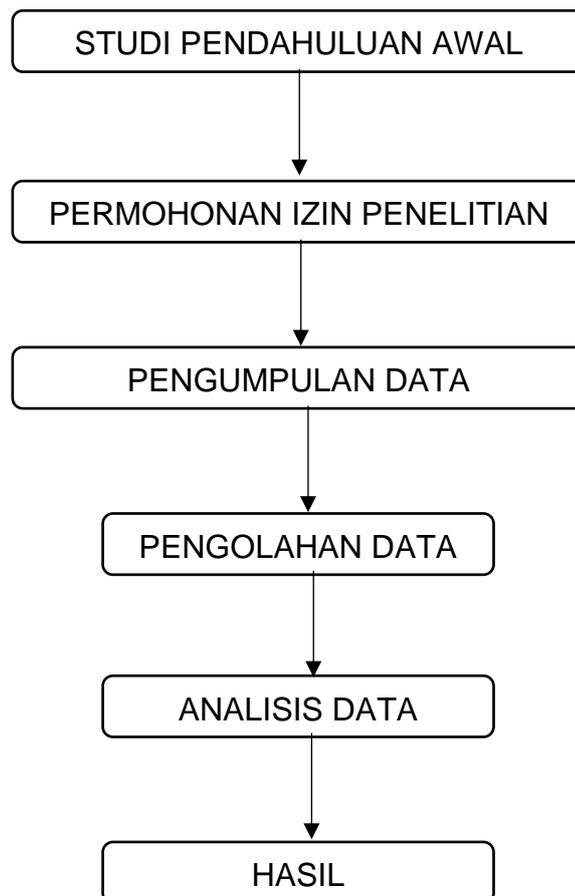
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif, yaitu melakukan analisis hanya pada taraf deskripsi atau hanya menggambarkan keadaan objek yang didasarkan pada data resep di Apotek Kawi Malang.

3.2 Kerangka Kerja

Gambar 3.1 Kerangka Kerja



3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek tersebut (Siyoto and Sodik, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh resep pada bulan Mei 2021 – Agustus 2021 di Apotek Kawi.

3.3.2 Sampel

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah resep pasien di Apotik Kawi yang mengandung vitamin D pada periode Mei - Agustus 2021

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan *Total sampling*. Total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007)

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik orang, objek, kejadian, yang berbeda dalam nilai yang dijumpai pada orang, objek atau kejadian itu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran persepan vitamin D pada masa pandemi di Apotek Kawi periode Mei - Agustus 2021.

3.4.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Gambaran persepan vitamin D pada masa pandemic	Peresepan vitamin D pada masa pandemi berdasarkan karakteristik pasien, dosis terapi, durasi terapi, bentuk sediaan, aturan pakai, paten/ generic, kombinasi	Resep	Persentase	Nominal

a.	Karakteristik pasien	Karakteristik pasien berdasarkan usia	Resep	Persentase	
b.	Dosis terapi	Kekuatan obat dalam satuan ini	Resep	Persentase	
c.	Durasi Terapi	Lama pemberian	Resep	Persentase	
d.	Bentuk Sediaan	Bentuk sediaan tablet, tablet kunyah, soft Caps, sirup dan drop	Resep	Persentase	
e.	Aturan Pakai	Pemberian obat yang berkaitan dengan aturan minumannya : 1x1, 2x1, 3x1	Resep	Persentase	
f.	Patent/Generik	Obat yang diresepkan	Resep	Persentase	

		adalah obat paten/generic			
g.	Kombinasi	Kombinasi vitamin dengan vitamin, dan kombinasi vitamin dengan obat	Resep	Persentase	

3.5 Prosedur pengumpulan data

3.5.1 Proses Perijinan

Proses perizinan menggunakan surat dari Kaprodi D3 Farmasi ITSK dr. Soepraoen untuk penelitian di Apotek Kawi.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

1. Setelah mendapatkan izin dari Apotek kawi, maka dilakukan pengambilan data secara retrospektif dengan melihat data resep di Apotek Kawi pada periode Mei – Agustus 2021.
2. Proses pengambilan data dilakukan dengan mengambil resep dengan penggunaan vitamin D periode Mei – Agustus 2021.
3. Kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *total sampling*.
4. Selanjutnya data – data tersebut dimasukkan ke dalam format tabel yang telah dibuat.

5. Lalu data dikelompokkan dan dihitung untuk mengetahui gambaran persebaran vitamin D pada masa pandemi di Apotek Kawi

Tabel 3.1. Pereseban vitamin D berdasarkan usia(Depkes RI)

Kategori Usia	Jumlah Pasien	%
0-5		
6-11		
12-16		
17-25		
26-35		
36-45		
46-55		
56-65		
>65		

Tabel 3.2. Distribusi Vitamin D berdasarkan generik/bermerek

No	Penyakit penyerta	Jumlah	Persentase (%)
1	Generik		
2	Bermerek		

Tabel 3.3. Jumlah Resep Vitamin D Berdasarkan Dosis Terapi

No	Dosis Terapi (iu)	Jumlah	Persentase (%)
1	200		
2	400		
3	1000		
4	3000		
5	4000		
6	5000		
7	10000		

Tabel 3.4. Jumlah Resep Vitamin D Berdasarkan Durasi Terapi

No	Durasi Terapi (hari)	Jumlah	Persentase (%)
1	1 – 10		
2	11 – 20		
3	21 – 30		
4	>30		

Tabel 3.5 Jumlah Resep Vitamin D Berdasarkan Bentuk Sediaan

No	Bentuk Sediaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tablet		
2	Tablet kunyah		
3	Soft Capsul		
4	Syrup		
5	Drop		

Tabel 3.6 Jumlah Resep Vitamin D Berdasarkan Aturan Pakai

No	Aturan Pakai	Jumlah	Persentase (%)
1	1 x sehari		
2	2 x sehari		
3	2 x sehari		

Tabel 3.7 Jumlah Pasien Berdasarkan Peresepan Vitamin D

No	Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Mei 2021		
2	Juni 2021		
3	Juli 2021		
4	Agustus 2021		

Tabel 3.8 Jumlah Resep Vitamin D Berdasarkan Kombinasi

No	Kombinasi	Jumlah	Persentase (%)
1	Vitamin D dengan Vitamin		
2	Vitamin D dengan Obat		

3.6 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengumpulkan semua data penggunaan vitamin D dari resep pasien di Apotek Kawi selama periode Mei – Agustus 2021.

- b) Mengelompokkan data berdasarkan karakteristik pasien yaitu usia pasien.
- c) Mengelompokkan data berdasarkan dosis terapi.
- d) Mengelompokkan data berdasarkan durasi terapi.
- e) Melakukan tabulating data dengan menggunakan *Ms. Excell*.
- f) Melakukan perhitungan data ke dalam persentase.
- g) Membuat hasil pengamatan dan menyimpulkan data.

3.6.2 Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmojo,2018).

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Apotik Kawi. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2022.

3.8 Etika Penelitian

Menurut buku *Metodeologi Penelitian 2015* menjelaskan bahwa seorang peneliti harus memiliki sikap yang khas dan kuat dalam penguasaan prosedur dan prinsip-prinsip dalam penelitian. Sikap-sikap yang harus dikembangkan seorang peneliti adalah sebagai berikut.

1. Sikap-Sikap Seorang Peneliti

a. Objektif, Seorang peneliti harus dapat memisahkan antara pendapat pribadi dan fakta yang ada. Untuk menghasilkan penelitian yang baik, seorang peneliti harus bekerja sesuai atas apa yang ada di data yang diperoleh di lapangan dan tidak memasukkan pendapat pribadi yang dapat mengurangi keabsahan hasil penelitiannya (tidak boleh subjektif).

b. Kompeten, Seorang peneliti yang baik memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan penelitian dengan menggunakan metode dan teknik penelitian tertentu

c. Faktual, Seorang peneliti harus bekerja berdasarkan fakta yang diperoleh, bukan berdasarkan observasi, harapan, atau anggapan yang bersifat abstrak. Selain itu, seorang peneliti juga diharapkan memiliki pola pikir yang mendukung tugas-tugas mereka. Cara berpikir yang diharapkan dari seorang peneliti adalah sebagai berikut.

2. Cara Berpikir Seorang Peneliti

a. Berpikir Skeptis, Seorang peneliti harus selalu mempertanyakan bukti atau fakta yang dapat mendukung suatu pernyataan (tidak mudah percaya)

b. Berpikir analisi, Peneliti harus selalu menganalisis setiap pernyataan atau persoalan yang dihadapi

c. Berpikir kritis, Mulai dari awal hingga akhir kegiatan, penelitian dilakukan berdasarkan cara-cara yang sudah ditentukan, yaitu prinsip memperoleh ilmu pengetahuan.

3.9 Keterbatasan Penelitian

1. Selama pandemi banyak pasien memilih menebus resep lewat aplikasi whatsapp ataupun dengan resep elektronik sehingga banyak resep pasien yang tidak di arsipkan di apotek.
2. Tidak adanya Rekam Medis Pasien di Apotek sehingga tidak ada kepastian diagnosa penyakit pasien.